

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini penggunaan internet sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Media internet sangat berkembang pesat, berbagai informasi dapat kita peroleh dari internet. Penggunaan internet begitu berpengaruh penting dalam perusahaan, sehingga banyak perusahaan yang mengembangkan dan membangun website mereka untuk memberikan informasi kepada para pengguna informasi, disamping itu diharapkan dapat memberikan citra yang baik bagi perusahaan sehingga menarik investor.

Penyajian informasi baik keuangan maupun informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan dengan menggunakan teknologi internet disebut *Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*. *Internet financial and sustainability reporting (IFSR)* dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, struktur kepemilikan pihak luar, dan umur *listing*.

Ukuran perusahaan adalah faktor penentu penting dalam pengungkapan informasi perusahaan di *website*. Perusahaan yang memiliki sistem informasi yang baik akan lebih banyak menghasilkan informasi, sehingga informasi yang dipublikasi oleh perusahaan di *website* dapat mempermudah bagi pengguna informasi tersebut untuk mengetahui keadaan perusahaan. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan

tingkat pengungkapan (Meek, Roberts dan Gray, 1995; Zarzeski, 1996, dalam Almilia 2008).

Menurut Purba (2011), profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Profitabilitas menggambarkan pendapatan yang dimiliki perusahaan untuk membiayai investasi. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang besar akan lebih berani mengungkapkan informasi laporan keuangannya di *website*. Pengungkapan informasi keuntungan bersih perusahaan akan memberikan dampak positif perusahaan dimata pengguna informasi perusahaan. Hasil dari penelitian hubungan tingkat pengungkapan dan profitabilitas yang dilakukan oleh Sighvi dan Desai (1971) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dalam Almilia (2008).

Leverage yaitu aktiva yang dibiayai oleh hutang. Hutang yang berasal dari kreditor, bukan berasal berasal dari saham atau investor. Meek *et. al.* (1995), dalam Almilia 2008 memberikan adanya asosiasi negatif antara *leverage* dengan pengungkapan sukarela pada perusahaan di Amerika Serikat, Inggris, dan Eropa. Pengungkapan informasi hutang perusahaan di *website* akan berdampak negatif terhadap perusahaan dimata pengguna informasi perusahaan.

Kepemilikan pihak luar yaitu kepemilikan saham oleh pihak diluar manajemen atau pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki pihak luar, maka semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, semakin banyak pula detail-detail butir yang dituntut untuk dibuka dan dengan demikian pengungkapan ini

formasi suatu perusahaan di *website* semakin luas. Riset yang dilakukan oleh Pervan (2004) pada 85 perusahaan yang terdaftar dipasar modal Croatia dan Slovenia membuktikan bahwa kepemilikan pihak luar berpengaruh positif terhadap IFSR dalam Kartika dan Puspa (2013).

Umur listing yaitu pengelompokan perusahaan berdasarkan kriteria lamanya perusahaan tersebut listing di Bursa Efek Indonesia (Trisanti, 2012). Perusahaan yang telah lama listed di BEI akan selalu mengungkapkan informasi laporan keuangannya di BEI maupun di *website* perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai kewajiban untuk mempublikasikan informasi sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal. Perusahaan-perusahaan tersebut akan memberikan pelaporan keuangan yang lebih lengkap dibanding dengan perusahaan-perusahaan lain. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Chariri (2007) menunjukkan bahwa umur *listing* perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap praktik IFSR.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Internet Sustainability And Sustainability Reporting* (IFSR). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Almilia (2008) pada periode dan penambahan variabel. Periode Almilia (2008) tahun 2004-2006, sedangkan penelitian ini tahun 2015-2017. Penambahan variabel berasal dari Leonardi, Purbandari, dan Handayani (2014) yaitu umur *listing*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap IFSR?
2. Apakah *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap IFSR?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap IFSR?
4. Apakah struktur kepemilikan pihak luar (*Outside Ownership*) berpengaruh positif terhadap IFSR?
5. Apakah *umur listing* berpengaruh positif terhadap IFSR?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap IFSR?
2. *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap IFSR?
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap IFSR?
4. Struktur kepemilikan pihak luar (*Outside Ownership*) berpengaruh positif terhadap IFSR?
5. Umur *listing* berpengaruh positif terhadap IFSR?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan tentang pentingnya mengungkapkan laporan keuangan di *website* perusahaan (IFSR) bagi *stakeholder*.
2. Sebagai referensi, bukti-bukti penelitian, dan informasi mengenai topik IFSR, sehingga pengguna informasi keuangan dapat melakukan pencarian laporan keuangan sebuah perusahaan dengan efektif dan efisien.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Dalam penulisan skripsi yang dibuat, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan peneliti membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab II peneliti membahas teori yang berasal dari literatur-literatur yang relevan dengan pembahasannya tentang pengertian *internet financial and sustainability reporting* selain teori tersebut, bab ini juga menjelaskan hipotesis penelitian serta kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel,

lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; dan teknik analisis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian yang digunakan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya